

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN BAHASA MANDARIN DALAM KOMPETENSI BERBICARA MAHASISWA INDONESIA DI CHONGQING-TIONGKOK

Melinda Febiola

Fakultas Bahasa dan Sastra, Jurusan Pendidikan Bahasa Mandarin, Universitas Widya Kartika

Jl. Sutorejo Prima Utara II/1, Surabaya 60113

Email: melindafebiola@yahoo.com

ABSTRAK

Tugas akhir ini berfokus pada masalah utama dan penanggulangan bahasa Mandarin lisan siswa Indonesia dalam bahasa Mandarin. Pertama, dari kesulitan dan masalah utama dari Bahasa Mandarin lisan siswa Indonesia, makalah ini menganalisis masalah dalam pelafalan, kosakata, tata bahasa dan aksara Mandarin. Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode rekaman dan metode kepustakaan untuk meneliti dan memperoleh data-data yang dibutuhkan. Dan yang terakhir, para siswa mengedepankan strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa Indonesia untuk berbicara bahasa Mandarin.

Kata Kunci : siswa Indonesia; bahasa Mandarin lisan; masalah; alasan; penanggulangan; analisis kesalahan berbahasa

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi yang tak pernah lepas dalam kehidupan sehari-hari kita. Dengan bahasa kita dapat menyampaikan maksud, pikiran, akal, perasaan dan kehendak kepada orang lain. Melalui bahasa seseorang dapat berinteraksi atau berhubungan dengan orang lain dalam memenuhi segala kebutuhan. Dalam suatu percakapan yang pada hakekatnya dilakukan untuk berkomunikasi, tidak mungkin dilakukan tanpa menggunakan bahasa. Jika penggunaan bahasa tersebut disertai dengan isyarat tangan, ini hanya upaya untuk mempertegas maksud. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. (KBBI 2007: 88)

Saat ini bahasa Mandarin adalah salah satu bahasa asing yang banyak di pelajari di Indonesia. Kemampuan manusia untuk menguasai lebih dari satu bahasa merupakan suatu kelebihan. Pada saat ini bahasa mandarin adalah bahasa internasional kedua setelah bahasa Inggris. Bahasa mandarin sekarang juga banyak peminatnya baik anak-anak, remaja, pemuda bahkan orang dewasa.

Dengan semakin berkembangnya zaman dan perekonomian dunia terlebih berkembang pesatnya perekonomian dan perindustrian Tiongkok maka jumlah peminat untuk mempelajari bahasa mandarin pun meningkat. Pada zaman sekarang penggunaan bahasa mandarin sangat diperlukan, zaman sekarang ini orang-orang yang bisa menggunakan bahasa mandarin akan mendapatkan banyak lowongan pekerjaan.

Pembelajaran bahasa mandarin di Indonesia telah dimulai sejak masa reformasi. Bahasa mandarin terputus di Indonesia selama 32 tahun. Reformasi pulih pada tahun 1998. Pada tahun 1998 di mulai belajar kembali bahasa mandarin di Indonesia, tetapi kurang begitu pesat. Kurangnya beberapa faktor yaitu kurangnya guru bahasa mandarin, anggapan masyarakat bahwa bahasa mandarin sangat sulit untuk di pelajari dan masi banyak faktor lainnya.

Hal yang dapat kita lihat melalui pembelajaran bahasa mandarin di Indonesia, cara penyampaian secara lisan mengalami hambatan tersendiri karena banyak faktor seperti tata bahasa yang berbeda dari kedua bahasa yaitu bahasa mandarin dan bahasa Indonesia. Ada juga kesusahan pada pelafalan, bahasa mandarin adalah bahasa yang sangat

bergantung pada pelafalan dalam proses penentuan makna. Ketepatan pelafalan akan mempengaruhi bunyi agar sesuai dengan konteks makna yang dimaksud.

Pelafalan merupakan cara manusia dalam mengucapkan bunyi bahasa. Pelafalan bahasa Indonesia dengan bahasa Mandarin sangat berbeda. Pelafalan dalam bahasa Mandarin ada 3, yaitu konsonan, vokal dan nada. Apabila salah melafalkan nada maka dapat berbeda makna. Karena ketepatan pelafalan dalam bahasa Mandarin sangat penting, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang analisis kesalahan penggunaan bahasa Mandarin dalam kompetensi berbicara mahasiswa Indonesia di Chongqing-Tiongkok.

Di saat belajar bahasa Mandarin hal yang paling utama adalah berbicara atau berdialog. Fungsi bahasa yang terutama adalah sebagai alat untuk bekerja sama atau berkomunikasi. Jadi setiap orang harus mempunyai kemampuan berbicara yang baik.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode rekaman dan metode kepustakaan untuk meneliti dan memperoleh data-data yang dibutuhkan. Data-data yang diperlukan diperoleh melalui mahasiswa

Indonesia di Chongqing-Tiongkok dan media buku jurnal, koran, internet dan sumber lainnya. Penelitian ini berlangsung dari bulan Desember 2018 hingga Juni 2019. Dimulai dengan menentukan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian sampai pengumpulan data dan mengolah data yang sudah didapatkan.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan mengumpulkan data dan bukti-bukti yang mendukung penelitian, selanjutnya mengelola data tersebut dengan tujuan untuk mengungkapkan kesalahan bahasa Mandarin Lisan di Chongqing-Tiongkok dan mengetahui solusi untuk mengurangi kesalahan dalam berbahasa Mandarin lisan.

Dalam pengumpulan data, penulis juga menggunakan teknik rakaman dengan tema “*我的家人(wǒ de jiārén)*” untuk memperoleh data yang penulis inginkan dalam menganalisis kesalahan mahasiswa Indonesiadi Chongqing-Tiongkok.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, dari 31 mahasiswa Indonesia yang berada di Chongqing-Tiongkok yang mengambil jurusan bisnis Mandarin, sastra, dan bahasa Mandarin memiliki banyak kesulitan dalam penyampaian bahasa Mandarin, ada beberapa masalah dalam hal pelafalan, tata bahasa, dan kosakata.

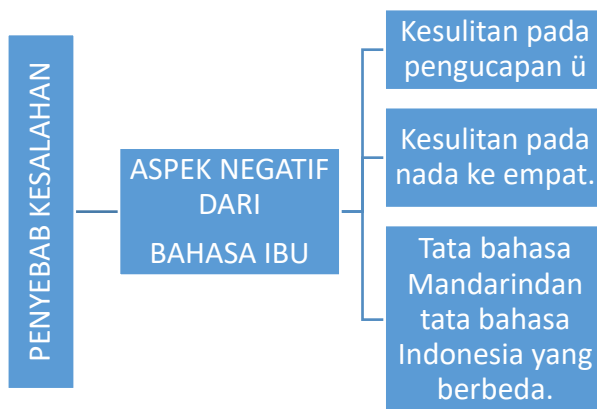
Tabel 1. Kesalahan Yang Timbul

PELAFALAN	TATA BAHASA	KOSAKATA
-----------	-------------	----------

<p>Setelah penulis melakukan penelitian dengan rekam suara 31 pelajar yang belajar bahasa Mandarin di Chongqing Tiongkok, semua pelajar Indonesia yang berada di Chongqing Tiongkok masih mempunyai masalah dalam hal nada. Misalnya banyak pelajar Indonesia yang salah pada nada ke empat, banyak pelajar juga merubah nada pertama menjadi nada kedua, dan pelajar banyak kesalahan pada perubahan nada.</p>	<p>Didalam penelitian ini pelajar merubah kalimat “我和妹妹的差别很多” (<i>wǒ hé mèimei de chābié hěnduō</i>) menjadi “我和妹妹不同的差别有很多” (<i>wǒ hé mèimei bùtóng de chābié yǒu hěnduō</i>).</p>	<p>Didalam penelitian ini pelajar merubah kalimat “我和妹妹的差别很多” (<i>wǒ hé mèimei de chābié hěnduō</i>) menjadi “我和妹妹不同的差别有很多” (<i>wǒ hé mèimei bùtóng de chābié yǒu hěnduō</i>).</p>
<p>Dalam penelitian ini, dari 31 pelajar Indonesia yang berada di Chongqing Tiongkok masih ada 8 pelajar yang salah pada pengucapan konsonan, dan paling banyak salah dalam pengucapan [p] menjadi [p^h], tetapi [p^h] diucapkan menjadi [p]. Lalu [t] diucapkan menjadi [t^h], tetapi [t^h] sering diucapkan menjadi [t]. Dan mengucapkan [ð] menjadi [s].</p>		
<p>Di penelitian penulis dari 31 pelajar, hanya 1 pelajar melakukan kesalahan vokal seperti ini, 1 pelajar mengubah pelafalan “汉语” (<i>hànyǔ</i>) ” menjadi “hanyi”. Tidak banyak yang melakukan kesalahan vokal seperti ini karena siswa Indonesia di Chongqing-Tiongkok sudah belajar bahasa Mandarin bertahun-tahun.</p>		

Daftar di atas berisi masalah-masalah utama dan kesulitan-kesulitan utama pelajar-pelajar Indonesia dalam penyampaian bahasa mandarin lisan. Jadi, apa alasan mendasar di balik masalah ini? Berikut ini adalah analisis lebih lanjut tentang aspek negatif dari bahasa ibu.

Gambar 1. Penyebab Kesalahan



Di bawah ini adalah cara untuk mengatasi agar tidak terjadi kesalahan:

Tabel 2. Cara Mengatasi Masalah

CARA MENGATASI AGAR TIDAK TERJADI KESALAHAN		
Perkuat perbedaan bahasa dan singkirkan dampak negatif dari bahasa ibu.	Menggunakan berbagai macam metode pembelajaran untuk menguatkan pelafalan, misalnya dengan menggunakan metode perbandingan,	Kuasai metode pembelajaran dan strategi pembelajaran, seperti pengembangan ketrampilan bahasa yang komprehensif, berusaha untuk mengatasi hambatan

	metode peniruan, metode gerakan tangan, dan metode twister lidah.	psikologis dan meningkatkan kepercayaan diri, banyak komunikasi, mengumpulkan karangan atau bacaan yang bagus untuk dihafal dan di mengerti, dan yang terakhir adalah mengembangkan minat dan kebiasaan belajar bahasa Mandarin yang baik.
--	---	--

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penulisan, dapat disimpulkan bahwa pelajar Indonesia memiliki banyak kesulitan dalam penyampaian bahasa Mandarin lisan. Ada beberapa masalah yang khas dalam hal nada, vokal, konsonan, dan kosa kata. Ada alasan mendalam di balik masalah ini. Bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin milik bahasa daerah yang berbeda dan memiliki banyak karakteristik bahasa yang berbeda. Siswa Indonesia rentan terhadap transfer negatif dari bahasa ibu mereka dalam belajar. Kebiasaan belajar harus ditingkatkan. Untuk mendapatkan keterampilan bahasa Mandarin lisan yang lebih baik, pelajar Indonesia harus mengatur berbagai metode untuk meletakkan dasar yang kuat dalam berbicara, pada saat yang bersamaan pelajar juga harus memperkuat

perbandingan bahasa sehingga mengetahui perbedaan bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia, menghilangkan transfer negatif bahasa ibu, menguasai metode pembelajaran ilmiah dan strategi pembelajaran, dan secara komprehensif mengembangkan keterampilan bahasa, mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Dari hasil penelitian ini maka pelajar dapat menggunakan cara-cara yang diberikan penulis agar menghindari kesalahan-kesalahan akibat aspek negatif dari bahasa ibu, dampak metode pembelajaran yang buruk, dan faktor yang salah dari subyektif pelajar itu sendiri, sehingga pelajar mempunyai metode pengajaran yang tepat untuk menguatkan dasar pelafalan, pelajar juga bisa mengerti perbedaan bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia, pelajar dapat menguasai metode pembelajaran dan mengatur strategi-strategi pembelajaran.

Belajar bahasa itu untuk diri sendiri maka jika terjadi kesalahan itu sesuatu yang biasa, jika gagal maka coba lagi dan banyak berlatih sehingga mengatasi agar tidak terjadi kesalahan, contohnya seperti:

1. Pelajar harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat menguatkan dasar pelafalan bahasa Mandarin lisan, dengan berbagai cara, seperti belajar menggunakan metode perbandingan, metode meniru, metode

gerakan tangan, dan metode twister lidah.

2. Pelajar harus mengerti perbedaan-perbedaan bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin sehingga dapat menyingkirkan dampak negatif dari bahasa ibu, seperti siswa Indonesia tidak membiasakan menterjemahkan bahasa Mandarin kedalam bahasa Indonesia, misalnya seperti tata bahasa Indonesia diterjemahkan langsung kedalam bahasa Indonesia sehingga mengalami kesalahan.
3. Pelajar harus menguasai metode pembelajaran dan mengatur strategi-strategi dalam pembelajaran, seperti mengembangkan ketrampilan bahasa yang komprehensif, berusaha untuk mengatasi hambatan psikologis dan meningkatkan kepercayaan diri misalnya membaca di depan kelas sehingga meningkatkan rasa kepercayaan diri karena jika pelajar ingin menjadi seorang guru maka harus mempunyai rasa kepercayaan diri yang tinggi dan berani tampil di depan umum, banyak komunikasi dengan orang Tiongkok, dan sering membaca dan mendengar untuk meningkatkan kemampuan bahasa Mandarin, serta mengembangkan minat dan kebiasaan belajar bahasa Mandarin yang baik.

5. DAFTAR PUSTAKA

<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/masalah-dan-latar-belakang-masalah/>, 2013.

- <http://www.wawasan-edukasi.web.id/2016/12/definisi-dan-pengertian-masalah-dalam-sebuah-penelitian.html>, 2016
- <https://www.zonareferensi.com/pengertian-bahasa/>, 2018
- <https://portal-bahasa.blogspot.com/2017/11/huruf-konsonan-vokal-dan-nada-dalam-bahasa-mandarin.html>, 2017
- <https://www.kompasiana.com/radixnugraha/560c0044d59373c8095688ae/urutan-kata-spok-dalam-mandarin?page=all>, 2015
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Kosakata>, 2019
- <http://aaps10.blogspot.com/2014/10/pengertian-kosakata-menurut-para-ahli.html>, 2014
- 周小兵. 对外汉语教学. 广州: 中山大学出版社, 2019
- 张和生. 外语汉语课堂教学技巧研究. 北京: 商务印书, 2006
- 赵金铭. 对外汉语教学. 北京: 商务印书馆, 2017
- 周小兵. 对外汉语教学导论. 北京: 商务印书馆, 2019
- 于春迟. 国际汉语教学通用课程大纲. 北京: 外语教学与研究出版社, 2019
- 欧阳国泰. (2005) 印尼学生汉语语音教学难点及对策, 海外华文教育, 中国.
- 刘心莲. (2006) 印尼学生教育特点及对策浅析, 北京联合大学学报, 中国
- 王红侠. (2007) 印尼学生汉语习得的偏误类型和成因, 海外华文教育, 中国
- 陈琳、李艾玲. (2017) 不同学习情景中印尼留学生汉语学习策略调查, 海外华文教育, 中国
- 季安锋: 《印尼学生汉语习得的语法偏误考察》, 《华侨大学学报 (哲学社会科学版)》, 2012 年第 4 期。
- 陈延河: 《印尼语、汉语语序对比及印尼学生汉语学习中常见语序偏误分析》, 《暨南大学华文学院学报》, 2012 年第 1 期。

徐富平：《汉语印尼语复杂定语的对比分析》
，《暨南大学华文学院学报》，2004 年第
3 期。

贺丽萍：《泰国大学生汉语口语学习中的问
题分析》，《外语教育与翻译发展创新研究
》，第七卷。

